

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Sejarah singkat SMA Nuris Jember

Mulai tahun 1997 SMA Nuris tidak lagi dibawah naungan “Yayasan Darussalam“ melainkan sudah berdiri sendiri bernama “Yayasan Nurul Islam“ di asuh oleh Putra KH. Abdusshomad yaitu KH. Muhyiddin Abdusshomad sampai sekarang.

Pertama dipimpin oleh : Drs. Ponco Setiono

Kedua dipimpin oleh : Ahmad Nursalim

Ketiga dipimpin oleh : Achmad Sahlan

Keempat dipimpin oleh : Drs. S. Haryono

Kelima dipimpin oleh : Suwardi, S.Pd

Keenam dipimpin oleh : Soleh Samroji

Ketujuh dipimpin oleh : Muhammad Faisol, M.Ag

Kedelapan dipimpin oleh : Robith Qoshidi, Lc

59

Setelah sukses dengan inovasi LBB-nya, Gus Robith Qoshidi tidak berhenti membuat terobosan. Untuk memperkuat pengetahuan ilmu sains, dibentuklah Madrasah Sains (M-Sains). Terobosan kali ini kembali sukses dan mencatatkan tinta emas. Berbagai prestasi diraih. Diantaranya, Juara 1

Pengembangan bahasa Arab dan Inggris juga diselenggarakan di SMA Nuris Jember di bawah LPBA dan LPBI. Ada dua program utama yaitu di bidang *conversation* (percakapan); ECC (English Conversation and Communication) dan ACC (Arabic Conversation and Communication). Program ini untuk mendidik siswa-siswa agar mampu bercakap-cakap menggunakan bahasa Inggris dan Arab dalam keseharian. Serta di bidang grammar, SMA Nuris menyelenggarakan ekskul TOEFL. Alhamdulillah, beberapa siswa meraih juara lomba pidato 3 bahasa. Juara 1 lomba pidato bahasa Arab 2014 (Ahmad Syaroni), Juara harapan 2 pidato bahasa Inggris 2015 (Marthania), Juara 3 pidato bahasa Indonesia (Husnul Hotimah).

Program ekstrakurikuler juga mendapat perhatian yang memadai, sehingga beberapa siswa SMA Nuris mengukir prestasi di lomba tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Siswa SMA Nuris tahun 2015 terpilih sebagai anggota paskab jember (M Roqib Al-Habib), dan meraih juara 1 lomba pramuka se pulau Jawa (M. Irwan). Jumlah siswa SMA Nuris tahun 2015 adalah 454 siswa.

2. Legalitas Lembaga

1. Nama Sekolah : SMA Nuris Jember

Alamat : Jl. Pangandaran 48 Antirogo
Sumbersari – Jember

No. Telepon / Fax : (0331) 339544

Email : smanuris_jember@yahoo.co.id

2. Nama Yayasan (Bagi Swasta) : Yayasan Nurul Islam

Alamat Yayasan & No. Telpn : Jl. Pangandaran 48 Antirogo
Sumbersari – Jember

3. NSS : 304052402091

4. Jenjang Akreditasi : A

5. Nama Kepala Sekolah : Robith Qoshidi, Lc.

No. Telp. / HP : 0331-4152449

6. Kategori Sekolah : Mandiri

7. Tahun didirikan / Beroperasi : 1989

8. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Yayasan

a. Luas Tanah / Status : 1.899 m² / Akte Jual Beli *)

b. Luas Bangunan : 949 m²

Nomor Rekening Rutin Sekolah : 0032908217

Nama Bank : JATIM

Cabang : Jember

Nama Pemegang Rekening :

1. Robith Qoshidi, Lc. Jabatan : Kepala Sekolah

2. Asmaniah Handayani Jabatan : Bendahara Sekolah

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA NURIS Jember

a. Visi SMA Nuris Jember

“ Menciptakan insan yang berprestasi, kompetitif, berakhlak mulia, dan berbudaya islami”.

b. Misi SMA Nuris Jember

1. Menciptakan profesionalisme dan pembinaan kreatifitas pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
2. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Membiasakan perilaku yang berakhlakul karimah.
4. Membiasakan ritualitas keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menumbuhkembangkan kreasi seni dan tradisi islam.
6. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah

c. Tujuan SMA Nuris Jember

1. Menyiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah.
2. Menyiapkan siswa mampu mengembangkan diri melalui pembekalan IPTEK dan life skill sehingga dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau terjun ke masyarakat.

SMA Nuris ini berada di wilayah kabupaten Jember. Letaknya sangat strategis yaitu dekat dengan jalan raya dan pusat kota, tepatnya di Jl. Pangandaran 48 Antirogo- Summersari- Jember.

- Sebelah Utara: dibatasi jalan raya menuju pakusari dan pemukiman penduduk.
- Sebelah Timur: dibatasi dengan sawah
- Sebelah Selatan: dibatasi dengan sawah.
- Sebelah Barat: dibatasi dengan jalan raya menuju kampus dan pesantren putri.

Guru adalah suatu komponen utama dalam sistem pendidikan yang secara bersama-sama dengan komponen lainnya mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan unsur penting dalam meningkatkan mutu pelajaran. Oleh karena itu ketersediaan guru harus sesuai dengan kondisi siswa. Disamping itu, semua guru diharapkan memiliki kualifikasi yang baik, karena guru memiliki peran yang besar dalam rangka memberikan layanan bimbingan dan pembelajaran kepada siswa.

Di samping guru, yang memiliki peran yang sangat penting adalah karyawan atau tenaga kependidikan. Sama halnya dengan guru, karyawan harus memiliki kemampuan yang handal dan mumpuni sesuai dengan pekerjaan masing-masing. Secara kuantitas, jumlah karyawan harus sesuai dengan luas dan kedalaman pekerjaan yang ada di sekolah.

Keadaan guru dan karyawan di SMA Nuris Jember tahun 2015/2016, sebagai berikut:

Tenaga Pendidikan / TU	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik / Guru	27	Termasuk Kepala Sekolah
Pustakawan	2	
Laboran (IPA/Bahasa/Komputer)	3	Masing2 satu laboran
Staf Tata Usaha	4	Termasuk Kepala TU

6. Data Siswa SMA Nuris Jember

Tabel 4.2
Data siswa dalam SMA Nuris Jember
4 (Empat) tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah Siswa Kelas I+II+III	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
Tahun 2012/2013	74	74	2	74	2	56	2	204	6
Tahun 2013/2014	126	126	3	68	2	73	2	267	7
Tahun 2014/2015	169	169	4	103	3	53	2	325	9
Tahun 2015/2016	205	205	6	153	6	95	3	453	15

(Sumber: Dokumentasi SMA Nuris Jember)

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan suatu lembaga pendidikan adalah lembaga yang mampu memposisikan dirinya di dalam perkembangan zaman yang semakin penuh dengan tantangan, dan tentunya tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan *image* yang baik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan.

[illegible]

“ Kami selalu berkordinasi dengan pihak yayasan untuk membahas pengembangan, perencanaan, pengelolaan di SMA Nuris ini. Kemudian dari pihak yayasan dan manajemen humas di SMA Nuris memiliki konsep2 yang akan ditawarkan untuk menarik minat belajar masyarakat. Pertama dan utama kami berbasis pesantren untuk itu kita memilih segmen, Yang pertama segmentasi harus jelas, focus kepada orang2 yang mau mondok, analisa kita segmen orang ingin mondok setiap tahun semakin banyak. Semakin tertarik pada pesantren mengingat degradasi moral yang ada disekitar kita. Tawuran, narkoba, free sex dll. Tawaran kita adalah *Islamic boarding school*, berbasis pondok pesantren, tetapi memiliki konpetensi di bidang sains. Selain membuat segmentasi kita membuat rumusan layanan, *excellent service* (pelayanan prima).⁵⁶

a. Semakin rendahnya moral anak bangsa

[illegible]

- Dari tuntutan masyarakat tersebut SMA Nuris semakin mengencangkan sekolah berbasis pesantren, hal tersebut untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan moral yang semakin memprihatinkan. Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada muammar khadafi selaku siswa di SMA Nuris :

“ kenapa tertarik sekolah di SMA Nuris?, karena ada pondoknya, kenapa kok ingin mondok?, agar tidak nakal karena kalau tidak mondok biasanya pergaulannya bebas, kenapa harus mondok di Nuris?, untuk mengetahui lebih dalam tentang NU, kyai kan berkiprah di NU.”⁵⁷

Hasil analisis di atas memberikan gambaran bagi SMA Nuris Jember untuk membuat perencanaan program kerja humas berikutnya dan menentukan tujuan dari program humas, diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan komunikasi yang baik antara masyarakat internal maupun eksternal.
- b. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga eksternal
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program humas.

Lembaga atau organisasi bahkan kegiatan apapun, apabila akan melaksanakan suatu program kerja tentunya membutuhkan suatu perencanaan yang matang, karena dengan perencanaan tersebut akan diketahui tujuan dan sasaran yang diharapkan dari program kerja tersebut.

⁵⁷ Siswa, *Wawancara*, Antirogo, 18 Maret 2016

“Setiap akan melaksanakan suatu program kerja biasanya kami rapat dulu sesuai dengan bidangnya, seperti saya bidang humas dari situlah akan timbul suatu perencanaan yang terangkum dari usulan-usulan dari teman-teman kemudian diflorkan di ruang rapat. Rapat ini kami adakan pada awal tahun ajaran baru”⁵⁸

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan diatas, maka pihak sekolah akan mengadakan sebuah rapat untuk merumuskan suatu program kerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya sebagai berikut.⁵⁹

1. Home Visit (Kunjungan Rumah): Bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua kaitannya dengan perkembangan peserta didik.
2. POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru): Bertujuan supaya orang tua siswa lebih mengenal sekolah tempat putra-purinya menimba

⁵⁹ Observasi, 26 Maret 2016

- Hasil wawancara tersebut menguatkan, bahwa di antara kepala sekolah, waka humas dan para guru, terjalin suatu komunikasi yang baik. Karena semua pihak pengelola SMA Nuris mengetahui terhadap program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh bidang-bidang tertentu, terutama bidang humas karena terkait dengan masyarakat internal maupun eksternal.

Membuat suatu perencanaan program, maka pihak sekolah akan membuat langkah-langkah perencanaan sehingga perencanaan yang dibuat lebih terkonsep, dan mempermudah ketika proses pelaksanaannya.

Langkah-langkah dalam melakukan perencanaan humas, juga mengacu kepada 5 W+1 H (What, Why, Who, When, Where, dan How) sehingga perencanaan benar-benar terarah, penjelasannya sebagai berikut:

- [illegible]

Dapat disimpulkan bahwa menyusun suatu program humas harus menentukan apa yang akan dilaksanakan sesuai dengan program yang ada, karena program yang dilakukan humas bertujuan untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat baik secara internal maupun eksternal sehingga akan terjalin suatu ikatan kerja sama yang baik untuk perkembangan peserta didik.

Bulan November 2015 kemaren telah dilaksanakan kegiatan yang besar yaitu kegiatan *Nuris Got Talents* yang membutuhkan dana yang sangat besar, sehingga sekolah juga akan melibatkan bidang sarana dan prasarana yang bekerja sama dengan Komite Sekolah dalam operasionalisasi kegiatan ini. kegiatan ini merupakan kegiatan jangka panjang sekolah yang direncanakan secara bersama, sehingga membutuhkan perencanaan yang matang⁶⁰. Robith Qosidi Lc selaku

Kepala Sekolah mengatakan :

“Suksesnya kegiatan ini dapat di simpulkan bahwa hubungan antara sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, dengan adanya partisipasi dari pihak luar sejawa timur demi terlaksananya program tersebut, dimana tujuan dari *Nuris Got Talents* adalah salah

⁶⁰ Observasi, 8 Maret 2016

- Banyak pertimbangan yang akan kita lakukan sesuai dengan kapasitas yang kami miliki, sehingga hasil kerjapun akan memuaskan. Berdasarkan pemaparan di atas bahwa bidang humas menentukan suatu program untuk dilaksanakan tidak serta merta ditentukan begitu saja, akan tetapi bagaimana *feedback* nya bagi lembaga dan masyarakat itu sendiri. Banyak hal yang perlu diperhatikan dengan kemampuan yang dimiliki sekolah ini, dan memperhatikan kondisi yang dibutuhkan masyarakat terkait dengan kebutuhan peserta didik.

- Sehingga apabila program kerja ada penanggung jawab masing-masing, pelaksanaannya akan berjalan dengan lancar.

[illegible]

“Selanjutnya kami akan menentukan tempat dimana program itu akan dilaksanakan, sesuai dengan kebutuhan atau besar kecilnya dari program tersebut. Dilaksanakan *indoor* ataupun *outdoor*, seperti kegiatan *Nuris Got Talents* yang kemaren kami laksanakan itu dilaksanakan didalam halaman sekolah”.

Wawancara diatas menjelaskan tentang penentuan lokasi pelaksanaan program, sehingga untuk menentukan tempat dapat dilihat kembali kepada program itu sendiri, dan tempat yang akan dilaksanakan sesuai dengan kapasitas kebutuhan dari program tersebut.

f. *How*: Bagaimana pelaksanaannya Apabila program telah terencana dengan baik dan telah disepakati di ruang rapat untuk dilaksanakan, maka hanya tinggal bagaimana proses pelaksanaan program tersebut. Untuk melaksanakan program yang ada kami akan buat team lagi atau kepanitiaan, tinggal melihat program yang akan dilaksanakan. Dengan adanya team atau panitia yang telah terbentuk, maka merekalah yang

[illegible]

Upaya mencapai tujuan yang akan dihasilkan dalam suatu lembaga pendidikan juga harus melihat kembali kepada visi dan misi yang dimilikinya, sehingga dari situlah lembaga akan mempunyai pijakan yang sangat jelas, akan dibawa ke arah mana lembaga tersebut dengan metode atau cara-cara yang akan dilakukannya untuk mencapai visi dan misi tersebut. Sehingga semua bidang yang ada di sekolah dalam merencanakan dan merealisasikan suatu program akan mengacu kepada visi dan misi yang ada.

SMA Nuris Jember juga membuat sebuah bulletin, baner-baner yang dipajang di jalan-jalan raya sebagai publikasi apabila ada siswa-siswi Nuris yang berprestasi, sehingga hal tersebut bisa menjadi daya tarik SMA Nuris kepada masyarakat”.⁶²

Pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu visi yang dimiliki oleh SMA Nuris sudah mengena, yaitu Menciptakan insan yang berprestasi, kompetitif, berakhlak mulia, dan berbudaya islami”.

⁶² Observasi, pada hari 9 Maret 2016

- Telepon untuk berkomunikasi secara tidak langsung.
- Bulletin
- Website sebagai media komunikasi dengan masyarakat atau wali murid.
- Papan pengumuman sebagai pemberitahuan pengumuman atau informasi kepada warga sekolah.
- Mading sebagai tempat menampilkan karya terbaik peserta didik, dan foto kegiatan yang telah berlangsung.
- Sponsor, terkadang dalam mengadakan kegiatan yang besar SMA Nuris Jember juga mencari sponsor demi kesuksesan acara.

[illegible]

Suatu lembaga harus memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat kaitannya dengan pendidikan, karena dengan pelayanan tersebut akan menghasilkan komunikasi yang baik dan terbuka antara lembaga dan masyarakat, karena objek dari humas itu sendiri adalah manusia, sedangkan manusia itu harus kita perlakukan dengan baik agar terjalin hubungan yang baik pula. Seperti yang dilakukan oleh SMA Nuris Jember ketika memberikan pelayanan dan informasi kepada orang tua siswa untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak mereka, ketika peneliti hadir di tengah-tengah mereka secara langsung dan mengetahui dengan jelas interaksi antara wali murid dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan beberapa guru, pihak sekolah berusaha memberikan pelayanan dan memberikan informasi sebaik-baiknya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan mereka, peneliti mengamati bahwa suasana keakraban terbina didalamnya antara orangtua dan pihak sekolah bahkan terkesan sangat terbuka, pada saat itu ada sosialisasi beasiswa dan istighosah untuk kelas XII yang akan menghadapi UN.⁶³

[illegible]

“SMA Nuris Jember selalu memberikan pelayanan kepada kami, kapanpun pihak orang tua untuk bertanya berkenaan dengan anak kami atau sekolah selalu direspon dengan baik, semua itu cukup memuaskan bagi kami, Hubungan kami pun terkesan sangat baik dengan para ustadz-ustadzah disini, tidak jarang pula kami menceritakan perkembangan anak dirumah agar para ustadaz-ustadzah juga tahu bagaimana anak kami selama di rumah, dan yang paling sering dengan wali kelas, apalagi sekarang ada website yang dapat kami akses kapan saja dan dimana saja untuk mengetahui anak saya”⁶⁴

Terjadinya kerjasama dan komunikasi yang baik ini, akan merangsang wali murid untuk berpartisipasi dengan segala kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, dan kondisi semacam ini akan bermanfaat bagi pihak sekolah apabila terkait dengan dana, karena orang tua sudah merasa memiliki terhadap lembaga pendidikan tempat putra-putrinya menimba ilmu. Karena hubungan baik tersebut juga menguntungkan bagi sekolah yaitu banyak dari wali murid yang menginformasikan kepada tetangga, sanak saudara tentang kelebihan SMA Nuris, seperti wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa,

“ kenapa tertarik sekolah di SMA Nuris Jember ?”, jawaban siswa beragam seperti, karena disuruh orang tua, karena banyak alumninya diterima kuliah dengan beasiswa, untuk belajar tentang ASWAJA karena pengasuhnya berkiprah di NU”.⁶⁵

⁶⁵ Siswa, *Wawancara*, Antirogo, 29 Maret 2016.

“ kenapa ibu tertarik menyekolahkan anaknya di SMA Nuris Jember?, karena kualitasnya bagus, ada beasiswa juga dan nanti kalau lulus tidak lepas begitu saja dicarikan beasiswa kuliah”, ibu tau dari mana tentang SMA Nuris?, saya tau dari saudara saya yang anaknya dapet beasiswa kuliah di Bandung “. ⁶⁶

SMA Nuris Jember meskipun Lembaga unggulan yang sudah diakui keberadaan dan keunggulannya di daerah Jember, Sekolah ini tidak menutup diri untuk bekerja sama dengan lembaga lain, baik sifatnya memberi informasi bahkan menerima informasi dari luar lingkungan SMA Nuris Jember, membagi pengetahuan kepada lembaga pendidikan lainnya sehingga bisa bersama-sama mengembangkan lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan Islam, karena bukan suatu hal yang tabu lagi sekolah Islam saat ini berkembang dengan pesat bahkan banyak yang menjadi sekolah model, hal ini menunjukkan bahwa Lembaga Pendidikan Islam tidak hanya dapat diselenggarakan di pondok pesantren, masjid, pengajian-pengajian saja, sekolah juga merupakan wahana yang sangat tepat. Seperti yang terjadi di SMA Nuris Jember, melakukan MOU dengan Negara Thailand, dimana 15 siswa siswi SMA Nuris Jember ke

⁶⁶ Wali Murid, *Wawancara*, Antirogo, 26 Maret 2016.

3. Mengikutsertakan Siswa-Siswi SMA Nuris dalam acara lomba tingkat daerah bahkan nasional, seperti olimpiade SAINS, Pidato dan lain sebagainya. Hal tersebut salah satu tujuannya adalah memberikan kesan bahwa SMA Nuris Jember mampu menunjukkan keberadaannya kepada masyarakat dengan ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan baik di insatansi pemerintah, lembaga pendidikan sekitarnya, ataupun acara yang diselenggarakan oleh lembaga masyarakat, sehingga dapat menarik minat belajar masyarakat.⁶⁷

- Juara 1 olimpiade fisika se- eks-kresidenan Besuki 2015
- Juara 1 olimpiade bahasa Indonesia se-Jawa Timur 2015
- Juara II olimpiade kimia se-Jawa Timur Polinema Malang 2015
- Juara II olimpiade fisika se- eks-kresidenan Besuki 2015
- Juara III olimpiade astronomi dan robotika se-Jawa Timur 2015

[illegible]

4. Madrasah SAINS

“ Program tersebut untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Sehingga nantinya output dari program tersebut dapat mencetak siswa dan siswi yang berprestasi, apabila siswanya sudah berprestasi secara otomatis akan memberikan citra baik untuk lembaga”.⁶⁸

a. Jurnalistik

b. TOEFL

c. English Conversation

g. Physics Club

h. Biology Club

i. Economy Club

[illegible]

- | | |
|------------------------|-------------------|
| d. Arabic Conversation | j. Geography Club |
| e. Astronomy Club | k. Robotika |
| f. Chemistry Club | l. Paskibra |

(Sumber: Doumentasi SMA Nuris Jember)

Robith Qosidi selaku kepala sekolah mengatakan :

“Sebagai kepala sekolah di Sekolah ini, saya selalu ingin memberikan yang terbaik bagi sekolah dengan kapasitas kemampuan yang saya miliki bersama para guru dan pegawai yang ada, kami berusaha memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan saya diluar lembaga ini selalu mencari informasi dan menjalin hubungan baik dengan lingkungan eksternal, dengan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya, sehingga dengan banyaknya relasi akan mempermudah kita untuk melakukan tugas kita sebagai pendidik dan mengembangkan sekolah ini kearah yang lebih baik.”⁶⁹

5. Promosi Sekolah dalam Rangka Penerimaan Siswa Baru

Menjadi acara rutin bahwa setiap akhir tahun pelajaran, maka tiap sekolah akan membuka pendaftaran murid baru, SMA Nuris Jember juga melakukan hal yang sama, pada momen ini menjadi kesempatan bagi pihak sekolah untuk melakukan promosi tentang program-program yang ada di sekolah sebagai salah satu kegiatan untuk kemajuan prestasi peserta didik yang tersedia di sekolah, tidak hanya itu semua informasi apapun yang dibutuhkan masyarakat akan diberikan baik tentang fasilitas, kegiatan ekstra, biaya dan lain sebagainya. Pada kondisi seperti ini Humas mempunyai peranan penting bagaimana menarik minat masyarakat sehingga dapat

⁶⁹ Robith Qosidi, *Wawancara*, , Antirogo, 29 Februari 2016

“setiap tahun kami selalu melakukan perluasan wilayah dalam hal mempromosikan SMA Nuris ini, hal tersebut bertujuan agar masyarakat luas tahu kalo di Jember itu ada SMA Nuris”⁷⁰

Robith Qosidi selaku kepala sekolah di SMA Nuris Jember mengatakan:

“Di SMA Nuris juga disediakan beasiswa bagi siswa yang memenuhi kriteria, hal tersebut salah satu bentuk apresiasi untuk siswa dan siswi SMA Nuris yang berprestasi, sehingga dengan adanya hal tersebut beban orang tua dalam pembiayaan dapat dibantu”⁷¹

⁷¹ Robith Qosidi, *Wawancara*, Antirogo, 29 Februari 2016

“ disini juga ada beasiswa untuk anak yang kurang mampu, dengan beasiswa penuh dengan syarat nilainya harus bagus”⁷²

- a. Platinum (bebas uang gedung dan bebas SPP 3 tahun, syarat: mendapatkan nilai tes 85 ke atas).
- b. Platinum Tahfidz Al-quran (bebas uang gedung dan bebas SPP 3 tahun, syarat: lulus tes hafalan 2 juz Al-qur'an (juz 1 dan 2) dan wawancara).
- c. Gold (bebas uang gedung dan bebas SPP 6 bulan, syarat: mendapat nilai tes 70-84).
- d. Silver (bebas uang gedung, syarat: mendapat nilai tes 60-69)

Robith Qosidi selaku Kepala Sekolah di SMA Nuris Jember mengatakan :

[illegible]

Program yang dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah untuk mencapai suatu target yang diinginkan sesuai dengan bidang dan sasarannya. Setelah melakukan pelaksanaan dari program yang dirumuskan semula maka akhir dari sebuah pengelolaan adalah melakukan evaluasi. Melakukan suatu evaluasi bertujuan untuk mengetahui program yang telah terlaksana dengan baik dan program apa yang belum terlaksana, didalam proses evaluasi itu juga akan diketahui kendala-kendala yang ditemukan selama proses pelaksanaan program. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program selanjutnya. Pelaksanaan program kegiatan dari suatu perencanaan merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan humas, didalam pelaksanaan tersebut juga ada pemantauan

[illegible]

“Evaluasi yang terjadi di sekolah ini, meliputi semua kegiatan yang dilaksanakan terutama kegiatan yang besar agar supaya para panitia dapat mempertanggung jawabkan hasil kerjanya, dengan adanya evaluasi ini kita semua akan tahu tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, bahkan jika terdapat kendala selama kegiatan berlangsung, tapi biasanya kepala sekolah juga sering melakukan pemantauan terhadap proses kerja kami selama kegiatan”⁷⁴

Pelaksanaan program humas di SMA Nuris Jember selalu melibatkan waka humas, sehingga kepala sekolah juga memantau terhadap kerja waka humas dengan personelnnya.

“Dalam realisasi kegiatan humas di SMA Nuris Jember, selalu ada pemantauan yang saya lakukan, demi kelancaran kegiatan yang dilaksanakan, apabila dirasa ada kekurangan dalam pelaksanaannya saya memberikan masukan yang positif dan juga terkadang saran-saran dari guru-guru yang lainnya, Waka Humas juga memberikan laporan kepada saya terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan serta saya juga menanyakan secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat didalamnya, seperti itu mba”.⁷⁵

Kepala sekolah sebagai pemantau dari segala bidang, tentunya kegiatan pemantauan (*monitoring*) ini tidak hanya dilakukan sewaktu-waktu saja, akan tetapi setiap waktu karena proses dari program kerja bergulir setiap hari dengan demikian kepala sekolah tidak akan ketinggalan informasi terhadap pelaksanaan kegiatan segala bidang yang

⁷⁵ Robith Qosidi, *Wawancara*, Antirogo, 29 Februari 2016.

Menurut beberapa informasi yang peneliti peroleh dari beberapa informan sehingga dapat diketahui bahwa pemantauan yang diterapkan di SMA Nuris Jember berjalan dengan lancar yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pemantauan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- Memantau secara langsung berjalannya kegiatan sehari-hari
- Menerima laporan dari beberapa kepala bidang
- Menanyakan langsung kepada pihak-pihak terkait.

Pemantauan yang dilakukan oleh waka Humas dalam realisasi kegiatan humas dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- Memantau secara langsung pelaksanaan program kehumasan di sekolah.
- Berusaha menanyakan kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang lebih kongkrit.

Partisipasi secara aktif dari berbagai pihak juga akan mendukung pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya pengawasan dari awal kegiatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan humas hingga dilakukan pemantauan baik dari kepala sekolah ataupun kabid humas itu sendiri yang merupakan penanggung jawab dari kegiatan humas secara keseluruhan akan lebih terkendali. Karena dengan adanya pemantauan tersebut diharapkan dapat meminimalisir kendala kendala yang mungkin terjadi dapat dapat diatasi secepatnya.

[illegible]

Evaluasi yang dilakukan dapat memberikan suatu pengalaman yang baik dalam rangka meningkatkan keberhasilan suatu program yang lebih baik lagi. Akan tetapi apabila dikembalikan kepada suatu perencanaan yang telah tentukan semula dan tahap pelaksanaannya mengarah kepada perencanaan yang ada, kemungkinan besar pelaksanaan akan berjalan dengan baik bahkan sukses, meskipun nantinya dalam evaluasi secara menyeluruh didapatkan kendala didalam pelaksanaannya, hal tersebut merupakan bagian terkecil saja.

[illegible]

Dengan adanya rencana sebelum kegiatan akan diperoleh hasil yang mungkin akan jauh lebih baik daripada tanpa adanya rencana yang ditetapkan. Terlebih lagi bila rencana tersebut dibuat secara lengkap, misalnya selain rencana juga dirumuskan program-program kegiatan, prosedur kegiatan, teknik kegiatan, risiko masing-masing kegiatan, dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan program tersebut.⁷⁸

Di SMA Nuris Perencanaan Humas dalam upaya menarik minat belajar masyarakat adalah dengan mensinkronkan antara program Humas dengan Visi Lembaga yaitu: “Menciptakan insan yang berprestasi, kompetitif, berakhlak mulia, dan berbudaya islami”. Sehingga dari visi tersebut kepala sekolah dan masyarakat internal (waka humas, guru) dan pihak yayasan mengadakan rapat terkait program apa dalam bidang humas

[illegible]

- Lembaga pendidikan memberikan layanan kepada masyarakat terhadap kebutuhan-kebutuhan mereka, termasuk agen pembaharuan terhadap masyarakat dengan penemuan-penemuan dan inovasi-inovasinya. Sebaliknya masyarakat mengimbangi pemberian lembaga pendidikan dengan ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan kemajuan lembaga.

Agar kerja sama lembaga pendidikan dengan masyarakat efektif, mendapat respon yang positif dari masyarakat, Stoop mengusulkan agar bentuk program itu memenuhi syarat berikut : (1) Jujur, (2) Mulia, (3) mencakup segala hal yang diperlukan, (4) komprehensif, (5) sensitif terhadap masyarakat.⁷⁹

[illegible]

Implementasi atau pelaksanaan program membutuhkan cara atau kiat tersendiri, sehingga pengalaman dan intuisi pengelola program seringkali memberikan penguatan terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Dalam implementasi ini diperlukan kecermatan, kejelian dan khususnya keseriusan dari semua pihak khususnya para pengelola.

Menurut Marno Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan ini adalah melaksanakan program humas yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga membutuhkan sebuah team work yang bekerja sama dengan baik. Karena dalam implementasi program humas ini dapat

[illegible]

Pelaksanaan dalam suatu kegiatan akan mengacu kepada program kerja yang telah ada di lembaga yang berkaitan, sebagai pelaksana kegiatan tinggal mengaplikasikannya sesuai dengan perencanaan yang akan dilaksanakan.

Dalam Layanan Riset Pendidikan dan Asosiasi Nasional Kepala pendidikan Dasar di Alexandria merumuskan beberapa teknik meningkatkan keterlibatan berbagai pihak dalam menyelenggarakan pendidikan adalah sebagai berikut;

⁸¹ Uswatun Hasanah, *Aplikasi Manajemen Kehumasan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat*, (Malang: UIN Malang, 2008), 56-57.

Pelaksanaan Humas di SMA Nuris adalah setelah menentukan program, maka dibentuk panitia untuk melaksanakan program-program yang telah dicanangkan. Pelaksanaannya dengan bekerja sama dengan masyarakat eksternal dan media, seperti radio, media cetak.

Penilaian berfungsi mengkaji pelaksanaan suatu rencana yang terdiri atas program-program yang dalam penyusunanya ditunjang oleh hasil penelitian yang dilakukan secara seksama. Pada tahap penilaian ini ditelaah, apakah rencana yang ditunjang oleh hasil penelitian itu dilaksanakan sebagaimana mestinya, dengan lain perkataan, apakah pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Pada tahap penilaian, dilakukan telaah terhadap faktor-faktor penghambat apabila ternyata pelaksanaannya menjumpai kesulitan yang menyebabkan tujuan yang ditetapkan pada perencanaan tidak tercapai.⁸³

⁸² Burhanuddin, dkk. *Manajemen Pendidikan. Analisis Substantif dan Aplikasinya Dalam Institusi Pendidikan..* (Malang: UNM, 2003), 127-128.

[illegible]

Pemantauan yang dilakukan kepala sekolah tidak harus secara langsung, pemantauan juga dilakukan dengan bertanya kepada panitia terkait dalam pelaksanaan program humas dan laporan dari waka humas itu sendiri. Semua warga sekolah di SMA Nuris Jember merupakan subyek humas atau pelaku dari kegiatan humas tersebut. Akan tetapi yang mengatur agar berjalannya kegiatan terlaksana dengan baik maka membutuhkan campur tangan waka humas pula.

[illegible]

Prosedur berikutnya setelah mengadakan pemantauan ketika berlangsungnya kegiatan adalah evaluasi akhir dari seluruh kegiatan. Karena evaluasi merupakan tahap terpenting setelah proses perencanaan, pelaksanaan dalam pengelolaan humas, karena dalam kegiatan evaluasi akan nampak terlihat bagaimana berjalannya kegiatan secara keseluruhan dari segala aspek. Penilaian atau evaluasi juga berlaku di SMA Nuris Jember bagi semua proses kegiatan yang dilaksanakan, karena bagi mereka dengan adanya evaluasi akan dapat diketahui proses hasil kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya, apakah tercapai secara menyeluruh atau belum maksimal sesuai dengan perencanaan yang ditentukan. Proses evaluasi yang dilakukan adalah dengan melihat kembali proses dari awal kegiatan, setiap panitia atau pelaksana akan menganalisis kembali kegiatan yang dilaksanakannya sesuai dengan tugas masing-masing dalam suatu pertemuan yang dilaksanakan setelah program kegiatan dilaksanakan. Penilaian juga akan membantu pelaksanaan program selanjutnya untuk lebih baik lagi, karena setiap program yang dilaksanakan bertujuan agar program tersebut dapat dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

